

PROGAM STUDI KEPERAWATAN PROGAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

Afifah Salsabila

**GAMBARAN PERSEPSI IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP
PEMILIHAN METODE PERSALINAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEDAN KABUPATEN KLATEN**

Abstrak

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Primigravida merupakan ibu yang hamil pertama kali dan tidak memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan. Kehamilan pertama bagi seorang ibu primigravida merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya. Persepsi dan penerimaan terhadap proses persalinan dipengaruhi oleh nilai, keyakinan dan budaya. Proses persalinan terdapat dua metode yakni persalinan normal dan persalinan secara sectio caesarea (SC).

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini 32 primigravida di wilayah kerja puskesmas pedan kabupaten klaten.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan usia nilai rata-rata responden 24,16 tahun ($\pm 2,579$). Sebagian besar pekerjaan responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (53,1%). Usia kehamilan sebagian besar responden trimester 3 sebanyak 20 responden (62,5%). Pendidikan terakhir sebagian besar responden SMA sebanyak 25 responden (78,1 %). Sebagian besar kondisi kusus/penyakit penyerta responden normal/tidak ada penyakit penyerta sebanyak 29 responden (90,6%). Sebagian besar pemilihan metode persalinan responden memilih persalinan normal pervagina 27 responden (84,4 %). Berdasarkan persepsi sebagian besar responden memiliki persepsi baik sejumlah 18 responden (56,3%).

Kata kunci : Metode Persalinan, Persepsi, Primigravida

Referensi : 26 (2013 – 2023)

THE UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM

HEALTH SCIENCE FACULTY

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

Afifah Salsabila

THE DESCRIPTIONS OF PRIMIGRAVIDA MOTHER PERCEPTION TOWARD THE DELIVERY METHOD AT THE WORKING AREA OF PEDAN INTEGRATED HEALTH CARE SERVICE IN KLATEN REGENCY

Abstract

Pregnancy, childbirth, and being a mother are important events and experiences in a woman's life. Primigravida is a mother who is pregnant for the first time and has no experience with pregnancy or childbirth. A pregnant mother's first pregnancy is considered one of the most challenging periods in her life. Values, beliefs, and cultures influence perceptions and acceptance of childbirth. There are two methods of childbirth: normal and cesarean.

This descriptive research explains a study's findings. The survey method employs a cross-sectional approach. The total sample consisted of 32 primigravids in the working area of Pedan Integrated Public Health Care Service in Klaten.

The study's findings were based on an average age of 24,16 years ($\pm 2,579$). Most respondents, specifically 17 (53.1%), were unemployed. Most respondents in the third trimester had a pregnancy age of 20 (62.5%). In terms of education, most respondents were graduated from high school, 25 (78.1%). 29 respondents (90.6%) were mostly patients with normal or no concomitant disease. Most respondents selected a normal pervaginal birth, 27 respondents (84.4%), Based on perception, most respondents (56.3%) had a positive opinion of the normal pervaginal birth.

Keywords : Delivery Method, Perception, Primigravida

Reference : 26 (2013 – 2023)

PENDAHULUAN

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita, Primigravida merupakan ibu yang hamil pertama kali dan tidak memiliki pengalaman kehamilan dan persalinan (Muthoharoh, 2018). Kehamilan pertama bagi seorang ibu primigravida merupakan salah satu periode krisis dalam kehidupannya (Jayasima, 2017). Oleh sebab itu, ibu primigravida membutuhkan banyak informasi mengenai kehamilan dan persalinan agar ibu hamil primigravida dapat menjalani kehamilan dan persalinannya dengan baik. Seorang ibu hamil tidak akan mengetahui informasi tanpa adanya sumber informasi atau media (Muthoharoh, 2018). Dalam proses persalinan ibu melahirkan terdapat dua metode persalinan yakni secara normal dan melahirkan secara *sectio caesarea* (SC).

World Health Organization (WHO) mengatakan dari seluruh persalinan di dapatkan lebih dari 80% proses persalinan berjalan normal dan sekitar 15-20% terjadi komplikasi persalinan. Ditemukan adanya prevalensi terhadap persalinan normal pervaginam di Turkey sebesar 90% (Styaningsih, 2021). Pada tahun 2015 angka ibu bersalin di Indonesia mencapai 5.007.191

kasus. Berdasarkan Riskesdes tahun 2018, angka ibu bersalin di Indonesia mencapai 79% dengan proporsi 15% di Rumah Sakit pemerintah dan 18% swasta (Kesehatan, 2018). Persalinan normal menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan persalinan yang dimulai secara spontan, terdapat dua metode yaitu persalinan normal yaitu dengan kekuatan ibu dan persalinan bantuan yang dibantu dengan alat seperti alat vakum dan persalinan yang dibantu forsep tanpa harus mengejan (Oktarina, 2015). Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) indikasi persalinan normal untuk semua kehamilan tanpa kondisi penyulit pada kehamilan dengan penyulit seperti ketuban pecah dini, prolaps tali pusat atau postterm (JNPK-KR, 2017).

Persalinan *sectio caesarea* (SC) tanpa indikasi medis dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya ketakutan terhadap nyeri persalinan. Preferensi ibu melakukan persalinan *sectio caesarea* (SC) mempunyai alasan yaitu merasa persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan metode yang lebih aman untuk bayi, lebih mudah, dan kurang menyakitkan tetapi penelitian menunjukkan bahwa sakit yang persisten lebih sering terjadi setelah persalinan *sectio caesarea* (SC) dibanding

persalinan pervaginam sedangkan ibu yang memilih persalinan pervaginam mempunyai alasan penyembuhan setelah persalinan lebih cepat. Meskipun persalinan *sectio caesarea* (SC) atas indikasi banyak terjadi dibelahan dunia namun persalinan normal pervaginam masih menjadi pilihan banyak wanita (Styaningsih, 2021).

Berbagai pendapat mengenai persalinan yang diperoleh seorang ibu akan mempengaruhi persepsi ibu tentang proses persalinan itu sendiri yang pada umumnya informasi yang mereka peroleh adalah persalinan itu menegangkan, rasa sakit yang luar biasa, melelahkan tetapi juga kebahagiaan yang luar biasa (Ambarwati, 2015). Persepsi dan penerimaan wanita terhadap proses persalinan sangat dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, dan budaya. Persepsi dan penerimaan yang positif terhadap proses persalinan dan perubahan peran sebagai seorang ibu diyakini sebagai salah satu kekuatan untuk mencegah masalah-masalah yang bersifat patologis dari proses persalinan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti total 32 primigravida pada 22 Desember

2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Pedan didapatkan 8 primigravida periode oktober-desember 2023. Wawancara 8 ibu primigravida di dapatkan 2 orang di trimester I, 3 orang di trimester II, 3 orang di trimester II, Pemeriksaan ANC (antenatal care) dari 8 primigravida terdapat 3 primigravida trimester II mengalami KEK (kekurangan energi kronis) dan 5 primigravida tidak ada faktor resiko selama pemeriksaan ANC (antenatal care). Persepsi ibu terhadap metode persalinan antara lain 5 primigravida trimester I, 3 primigravida trimester II, 1 primigravida trimester III memilih persalinan normal karena merasa persalinan normal penyembuhannya cepat dan kedepannya tidak mengganggu aktivitas kerja, alasan utama adalah takut operasi. 3 diantara ibu primigravida memilih persalinan sesar karena merasa lebih cepat tanpa harus merasakan nyeri persalinan yang lama. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Persepsi Ibu Primigravida Terhadap Pemilihan Metode Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedan Kabupaten Klaten”

METODOLOGI

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Dan metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester I, II, III dalam 5 bulan terakhir (Agustus – Desember 2023) di wilayah kerja Puskesmas Pedan Kabupaten Klaten sebanyak 32 ibu primigravida. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

	nilai				Sd
Karakteristik	mean	median	min	max	
Umur	241,6	24,00	20	30	2,579

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata usia responden adalah 24,16 tahun ($\pm 2,579$) dengan usia terendah 20 tahun dan usia tertinggi 30 tahun.

2. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Bekerja	15	46,9
Tidak bekerja (IRT)	17	53,1
Total	23	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan 32 responden sebagian besar tidak bekerja dengan jumlah sebanyak 17 responden (53,1 %).

3. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan

Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Trimester 1	4	12,5
Trimester 2	8	25,0
Trimester 3	20	62,5
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar usia kehamilan trimester 3 dengan jumlah sebanyak 20 responden (62,5 %).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SMP	2	6,3
SMA	25	78,1
D1	5	15,6
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar pendidikan terakhir sma dengan jumlah sebanyak 25 responden (78,1 %).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi khusus/penyakit penyerta Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan kondisi khusus/penyakit penyerta sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kondisi khusus

Kondisi khusus	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	29	90,6
KEK (kekurangan energi kronis)	3	9,4
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar kondisi normal dengan jumlah sebanyak 29 responden (90,6 %).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemilihan Metode Persalinan

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pemilihan metode persalinan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Metode persalinan

Metode persalinan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	27	84,4
Sectio caesarea (SC)	5	15,6
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar metode persalinan normal dengan jumlah sebanyak 27 responden (84,4 %).

Gambaran Persepsi Responden

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi tentang pemilihan metode persalinan

Persepsi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	18	56,3
Cukup	14	43,8
Total	32	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar memiliki persepsi yang baik dengan jumlah sebanyak 18 responden (56,3) tentang pemilihan metode persalinan

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata usia responden adalah 24,16 tahun ($\pm 2,579$) dengan usia terendah 20 tahun dan usia tertinggi 30 tahun. Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 17 responden (53,1%). Berdasarkan usia kehamilan diketahui bahwa sebagian besar responden usia kehamilan trimester 3 sebanyak 20 responden (62,5%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir SMA dengan jumlah sebanyak 25 responden (78,1%). Berdasarkan kondisi khusus/penyakit penyerta sebagian besar kondisi responden normal/tidak ada penyakit penyerta dengan jumlah sebanyak 29 responden (90,6%). Berdasarkan pemilihan metode persalinan diketahui bahwa sebagian besar responden memilih metode persalinan normal dengan jumlah sebanyak 27 responden (84,4 %).
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik sejumlah 18

responden (56,3%), 14 responden (43.8%) memiliki persepsi yang cukup dan tidak ada ibu primigravida yang memiliki persepsi yang kurang tentang pemilihan metode persalinan pada ibu hamil primigravida.

SARAN

1. Bagi Ilmu Pengetahuan.
Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan gambaran persepsi ibu primigravida terhadap pemilihan metode persalinan.
2. Bagi Institusi Pendidikan.
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ibu hamil dalam menentukan metode persalinan
3. Bagi Tenaga Kesehatan
Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan
5. Bagi Responden
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu primigravida dalam menentukan pemilihan metode persalinan

DAFTAR ISI

Allades Monalisa Jayasima, S. M. (2014). POST PARTUM BLUES SYNDROME PADA KELAHIRAN PERTAMA. *Developmental and Chlinical Psychology*, 1.

- Ambarwati, W. N. (2015). Respon dan Koping Perempuan Jawa Selama Proses Melahirkan Secara Normal di Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan - Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2.
- Ambarwati, W. N. (2015). Respon dan Koping Perempuan Jawa Selama Proses Melahirkan Secara Normal Di Surakarta. *University Research Colloquium*.
- Jayasima, A. M. (2017). Postpartum Blues Syndrome Pada Kelahiran Anak Pertama. *Developmental and Clinical Psychology*.
- JNPK-KR. (2017). Persalinan. *Journal - BAB II*, 1.
- Kesehatan, K. (2018). Persalinan Ibu Hamil.
- Marchorina, M. (2015). pengaruh dukungan keluarga terhadap peningkatan angka sectio caesarea.
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 7, No. 1, May 2018, pp: 40-46*.
- Oktarina, M. (2015). *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*.
- Styaningsih, S. (2021). Preferensi dan Pengalaman Pasien Dalam Memilih Model Asuhan Persalinan Normal. *Indonesia Midwifery and Health Sciences Journal*.
- Suciawati, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.

